**WEBSITE UNIT PPPTPM**

**Dikerjakan Oleh :**

Kelompok 10

**Abstrak :**

Dokumen ini merupakan Project Scope Management Plan dari Project Pembuatan Website Unit PPPTPM yang betujuan untuk membangun dan memberkan informasi atau pemahaman atas ruang lingkup Project Pembuatan Website Unit PPPTPM.

**DAFTAR ISI**

**INTRODUCTION**

Dokumen Scope Management Plan Introduction. Dokumen ini merupakan Project Scope Management Plan dari Project Pembuatan Website Unit PPPTPM bertujuan untuk membangun dan memberikan konfirmasi atau pemahaman atas ruang lingkup Project Pembuatan Website Unit PPPTPM untuk mencegah scope cenderung melebar. Pada dokumen Project Scope Management Plan ini akan menginformasikan hal-hal berikut ini :

1. Pendekatan yang digunakan dalam menyusun Scope Management Plan dalam bagian Scope Management Approach.
2. Peran dan tanggung jawab setiap anggota tim Project Pembuatan Website Unit PPPTPM.
3. Definisi scope yang akan diimplementasikan dalam Project Pembuatan Website Unit PPPTPM ini di bagian Scope Definition.
4. Project Scope Statement dari Project Pembuatan Website Unit PPPTPM.
5. Work Breakdown Structure (WBS) dari Project Pembuatan Website Unit PPPTPM.
6. Scope Verification dari Project Pembuatan Website Unit PPPTPM.
7. Scope Control dari Project Pembuatan Website Unit PPPTPM.

**SCOPE MANAGEMENT APPROACH**

Pada proyek pembuatan website unit PPPTPM, scope management merupakan tanggung jawab Project Manager. Scope pada proyek website unit PPPTPM ini didefinisikan dengan menuliskan secara runtut mulai dari deskripsi scope proyek website, project constraint, product acceptance criteria, product requirements and characteristic dan deliverables yang disesuaikan pula dengan Work Breakdown Structure (WBS). Project Manager dan Stakeholder akan menetapkan dan meyetujui dokumen ini yang didalamnya terdapat prosedur untuk mengetahui batasan atau ruang lingkup proyek. Permintaan atau usulan perubahan terhadap ruang lingkup projek dapat dilakukan oleh Project Manager, Stakeholder dan Tim Proyek. Semua permintaan atau usulan perubahan terhadap ruang lingkup proyek akan diserahkan kepada Project Manager yang kemudian akan melakukan evaluasi terhadap perubahan ruang lingkup yang diminta atau diusulkan. Setelah dievaluasi, usulan perubahan ruang lingkup akan dikirimkan kepada stakeholder terkait untuk meminta persetujuan. Setelah disetujui, Project Manager akan memperbarui semua dokumen proyek dan mengkomunikasikan perubahan ruang lingkup yang diminta untuk semua stakeholder dan Tim Proyek.

**ROLES AND RESPONSIBILITIES**

Berikut akan dijelaskan roles and responsibilities (peran dan tanggung jawab) setiap anggota tim proyek website Unit PPPTPM:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Roles | Authority | Name | Responsibilities |
| Project Manager | * Menyetujui dan menghentikan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan proyek * Membuat keputusan terhadap suatu masalah yang terjadi dalam pengembangan proyek * Memperingatkan setiap anggota yang melakukan pelanggaran kesepakatan kerja | Albertus Michael | * Mengontrol semua kegiatan pengembangan proyek agar selesai sesuai dengan scope, budget, sesuai dengan spesifikasi, dan waktu. * Membuat tim proyek agar tetap solid * Mengontrol pekerjaan setiap anggota tim agar waktu penyelesaian proyek dapat sesuai jadwal dan anggaran. * Melaporkan status proyek kepada stakeholder |
| Programmer | * Menentukan kebutuhan-kebutuhan fungsional yang tidak didefinisikan oleh stakeholder * Merubah coding programmer apabila memang coding sebelumnya tidak efektif | * Danny Joe * Anggie CK | * Mengimplementasikan desain yang sudah dirancang sistem analisis |
| Sistem Analyst & Designer | * Memutuskan kebutuhan utama sistem yang telah digali dari stakeholder | * Zefanya WP * Yeru Adi * Bartolomeus Esta | * Menganalisa kebutuhan terhadap stakerholder * Desain sistem / tampilan website unit PPPTPM |
| Business Steward and Documentator | * Mengatur segala pertemuan stakeholder dan project team * Mempunyai otoritas semua dokumen proyek sehingga dapat menambah dan merubah konten | * Agustinus Yogi * Jessica Kristanti G * Ester Ernita * Fajar Eddy N * Putry Buan * Samuel D Mangaraja * Stevan Erlangga | * Menjadi jembatan komunikasi antara stakeholder dan project tean selama proyek berlangsung. * Menyelesaikan semua dokumen-dokumen proyek yang nantinya menjadi deliverable kepada stakeholder. |

**PROJECT SCOPE STATEMENT**

Pada bagian ini akan dijelaskan scope dari proyek website unit PPPTPM yang terdiri dari 5 area yaitu :

1. Product Scope Description

Proyek ini adalah sebuah proyek pembuatan website yang isinya mengenai materi-materi dan pembelajaran tentang unit PPPTPM.

1. Project Constraint

Batasan proyek pembuatan website unit PPPTPM adalah :

* Waktu pengerjaan proyek ini adalah bulan, terhitung sejak tanggal Febuari ... hingga …
* Anggaran dana pembuatan proyek website unit PPPTPM adalah sebesar 1.000.000 rupiah
* Memaksimalkan resource sumber daya tim proyek yang telah ada sehingga tidak terjadi outsource
* Perubahan biaya, waktu pengerjaan dan hal-hal yang berkaitan akan dibicarakan lagi dengan pihak yang terkait

1. Product Acceptance Criteria

Kriteria penerimaan proyek oleh owner dan stakeholder proyek pembuatan website unit PPPTPM ini adalah :

* Jumlah pengunjung website per minggu : 250
* Website bersifat multiplatform
* Website bisa diakses 24 jam

1. Product Requirements and Characteristics

Website pembelajaran MPTI harus memenuhi semua requirement yang ada di Requirement Tracebility Matrix dia atas selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

* Membangun website berbasis CMS (Content Mangement Sytem) dengan wordpress
* Content yang terdapat dalam website pembelajaran MPTI antara lain adalah materi dan pembelajaran berupa:
* Article
* Document
* Foto
* Video
* Website ini mampu dijalankan pada server (yang mendukung php) sehingga dapat diakses oleh masyarakat.
* Website bersifat multiplatform

1. Deliverables

Deliverables yang akan diserahkan oleh tim proyek kepada pihak stakeholder adalah :

1. Dokumen Project Charter sebagai kesepakatan formal pada awal proyek antara developer proyek dan stakeholder proyek.
2. Dokumen analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional proyek website unit PPPTPM.
3. Dokumen Management Plan dari 10 knowledge area yaitu Project Integration Management Plan, Scope Management Plan, Time Management Plan, Quality Management Plan, Human Resource Management Plan Management Plan, Communication Management Plan, Risk Management Plan, Procurement Management Plan, dan Stakeholder Management Plan
4. Laporan statistik pengunjung website.
5. Laporan final
6. Produk akhir proyek berupa website unit PPPTPM

**WORK BREAKDOWN STRUCTURE**

**SCOPE VERIFICATE**

Dalam proyek pembuatan website unit PPPTPM ini verifikasi terhadap scope akan melibatkan persetujuan formal yang dilakukan oleh project manager dan stakeholder proyek dalam sebuah pertemuan. Namun sebelumnya Project Manager akan melakukan verifikasi terhadap scope dan deliverable proyek yang disesuaikan dengan yang tercantum pada Project Charter dan Work Breakdown Structure (WBS). Setelah project manager melakukan verifikasi bahwa scope dan deliverable proyek telah memenuhi persyaratan yang disepakati oleh stakeholder proyek, Project Manager akan mengatur pertemuan dengan stakeholder untuk melakukan verifikasi scope dan deliverables kembali. Pada pertemuan ini terdapat kemungkinan apabila terdapat penambahan atau pengurangan scope dan deliverable proyek sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Apabila terjadi perubahan, maka project manager wajib memperbarui dokumen scope proyek dan melakukan verifikasi kembali dengan stakeholder proyek. Prosedur verifikasi scope ini dibuat sedemikian rupa untuk memastikan bahwa scope proyek website unit PPPTPM ini telah diketahui dan disepakati oleh kedua pihak yaitu tim proyek dan stakeholder proyek sehingga dapat memudahkan tim proyek untuk mengerjakan produk dan memudahkan stakeholder untuk mengontrol pekerjaan tim proyek.

**SCOPE CONTROL**

Project Manager dan Tim Proyek akan bekerja sama untuk mengontrol scope proyek. Tim proyek akan menggunakan Work Breakdown Structure (WBS) dan dokumen Scope Management Plan untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengembangan website ini. Project Manager harus memastikan bahwa tim proyek hanya melakukan pekerjaan atau kegiatan pengembangan berdasarkan yang diuraikan di dalam Work Breakdown Structure (WBS) dan menghasilkan deliverable yang ditetapkan tiap elemen WBS. Project Manajer bertugas mengawasi tim proyek dan perkembangan proyek pembuatan website unit PPPTPM untuk memastikan bahwa tim proyek tidak bekerja di luar ruang lingkup yang telah ditetapkan. Jika terdapat perubahan ruang lingkup, maka prosedur perubahan ruang lingkup harus dipatuhi oleh semua elemen proyek. Semua permintaan perubahan ruang lingkup harus diserahkan kepada Project Manajer untuk dikaji dan dievaluasi. Setelah itu perubahan yang telah disetujui akan dikomunikasikan kepada tim proyek dan stakeholder terkait. Prosedur perubahan scope dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Project Manager dan Tim proyek membuat proposal perubahan scope secara rinci dan detail untuk diserahkan kepada stakeholder proyek.

2. Project Manager akan merancang sebuah pertemuan dengan stakeholder proyek untuk membicarakan perubahan scope yang diajukan.

3. Jika stakeholder setuju dengan proposal perubahan scope yang diajukan maka perubahan scope akan dilakukan dan proses pengembangan proyek akan dilanjutkan dengan scope yang baru namun jika tidak disetujui maka perubahan scope tidak akan dilakukan dan project manager akan melaksanakan strategi lain agar kualitas produk akhir sesuai dengan ekspektasi stakeholder proyek.

4. Jika perubahan scope dilaksanakan maka tim proyek akan melakukan pembaharuan terhadap seluruh dokumen dan sistem sesuai dengan proposal perubahan yang telah disepakati.

**SPONSOR ACCEPTANCE**